



**Penguatan Peran Orang Tua Remaja melalui Edukasi Pengasuhan Anak
Pubertas dan Literasi Keuangan Keluarga**

*Strengthening the Role of Parents of Teenagers through Childcare Education for
Puberty and Family Financial Literacy*

**Westerini Lusdani^{1*}, Winta Panimba², Rati Pundissing³, Dwibin Kannapadang⁴,
Agustinus Mantong⁵**

¹⁻⁵Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

*Penulis Korespondensi: lusdaniwesterini@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 05 Desember 2025;

Revisi: 31 Desember 2025;

Diterima: 21 Januari 2026;

Terbit: 26 Januari 2026.

Keywords: *Adolescent Parenting;
Family Finance; Financial Literacy;
Harmonia Family; Parent Education*

Abstrak. *This Community Service Program (PkM) aims to strengthen the role of adolescent parents through education on parenting during puberty and family financial literacy in Lembang Tondon Langi', Tondon District, North Toraja Regency. Through two training sessions led by Ibu Rio Rita Pakan and Ibu Westerini, the program focused on enhancing the knowledge and skills of parents in addressing the challenges of parenting adolescent children and managing household finances. The first session, which addressed parenting during puberty, provided parents with insights into the characteristics of adolescent development and effective communication strategies. The second session, which focused on family financial management, offered practical skills in budgeting, debt management, and saving for the future. The results of the program showed that parents in Lembang Tondon Langi' felt more prepared and confident in applying a more open and adaptive approach to parenting, as well as becoming more prudent in managing household finances. The enhancement of skills in both areas is expected to create more harmonious families and greater financial stability. The sustainability of the program is recommended through the formation of ongoing discussion groups and the active involvement of community leaders. This program has contributed positively to family welfare and the empowerment of parents in rural areas.*

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk menguatkan peran orang tua remaja melalui edukasi pengasuhan anak pubertas dan literasi keuangan keluarga di Lembang Tondon Langi', Kecamatan Tondon, Kabupaten Toraja Utara. Melalui dua sesi pelatihan yang dipimpin oleh Ibu Rio Rita Pakan dan Ibu Westerini, program ini berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam menghadapi tantangan pengasuhan anak remaja serta mengelola keuangan rumah tangga. Sesi pertama, yang membahas tentang pengasuhan anak pubertas, memberikan wawasan kepada orang tua mengenai karakteristik perkembangan remaja dan strategi komunikasi yang efektif. Sesi kedua, yang mengupas pengelolaan keuangan keluarga, memberikan keterampilan praktis dalam menyusun anggaran rumah tangga, mengelola utang, serta menabung untuk masa depan. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa orang tua di Lembang Tondon Langi' lebih siap dan percaya diri dalam menerapkan pengasuhan yang lebih terbuka dan adaptif, serta lebih bijak dalam mengelola keuangan keluarga. Peningkatan keterampilan dalam kedua aspek ini diharapkan dapat menciptakan keluarga yang lebih harmonis dan stabil secara finansial. Keberlanjutan program ini direkomendasikan dengan pembentukan kelompok diskusi berkelanjutan dan peran aktif kader masyarakat. Program ini memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan keluarga dan penguatan peran orang tua di daerah pedesaan.

Kata kunci: Edukasi Orang Tua; Keuangan Keluarga; Keluarga Harmonisa; Literasi Keuangan; Pengasuhan Remaja.

1. PENDAHULUAN

Masa pubertas merupakan periode penting dalam perkembangan individu, yang mencakup perubahan fisik, emosional, dan psikososial yang signifikan. Perubahan ini seringkali menjadi tantangan besar bagi orang tua dalam mengasuh anak remaja. Menurut Steinberg (2014), pubertas adalah tahap di mana anak mengalami perubahan dramatis yang mempengaruhi perkembangan identitas diri, serta perilaku dan emosi mereka. Penelitian menunjukkan bahwa orang tua seringkali kesulitan dalam menghadapi perilaku anak remaja yang tidak stabil, yang berdampak pada kualitas interaksi dalam keluarga.

Di sisi lain, ketidaktahuan orang tua mengenai kebutuhan psikososial anak remaja seringkali menyebabkan pendekatan pengasuhan yang kurang efektif. Studi yang dilakukan oleh Santrock (2018) menyatakan bahwa orang tua yang kurang memiliki pengetahuan tentang perkembangan remaja cenderung gagal dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif anak, seperti pengendalian emosi dan komunikasi yang efektif.

Selain tantangan pengasuhan, pengelolaan keuangan keluarga menjadi faktor krusial dalam menciptakan stabilitas rumah tangga, terutama di daerah pedesaan. Studi menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga secara signifikan (Alami & Rahmawati, 2021; Fahmi & Putri, 2020). Orang tua berperan penting dalam membimbing anak remaja untuk memahami nilai uang dan pengelolaan keuangan secara efektif (Handayani & Santoso, 2022; Kurniawan & Lestari, 2021). Implementasi manajemen keuangan keluarga yang melibatkan seluruh anggota rumah tangga juga terbukti meningkatkan partisipasi dan tanggung jawab dalam penggunaan anggaran keluarga (Putra & Fitriani, 2020; Ramadhan & Sari, 2022). Tantangan yang dihadapi di wilayah pedesaan, seperti keterbatasan akses informasi dan sumber daya ekonomi, dapat diatasi melalui pelatihan dan edukasi yang berkelanjutan (Indriyani & Wicaksono, 2019; Supriyadi & Handayani, 2021; Wulandari & Prasetyo, 2020). Menurut Susilowati dan Soegoto (2019), literasi keuangan keluarga merupakan salah satu kunci utama dalam memastikan ketahanan ekonomi keluarga. Tanpa pengelolaan yang tepat, keluarga seringkali menghadapi masalah finansial yang dapat mempengaruhi kualitas hidup dan hubungan interpersonal di dalam keluarga.

Melihat kondisi tersebut, perlu adanya intervensi berupa program edukasi yang menggabungkan dua aspek penting: pengasuhan anak pubertas dan pengelolaan keuangan keluarga. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada orang tua remaja di Lembang Tondon Langi', Kecamatan Tondon, Kabupaten Toraja Utara,

tentang cara mengasuh anak pada masa pubertas dengan pendekatan yang berbasis pada perkembangan remaja, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih bijak. Diharapkan melalui program ini, orang tua dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan pengasuhan dan memiliki kemampuan lebih baik dalam menciptakan ketahanan ekonomi keluarga.

Kegiatan ini bertujuan untuk (1) Meningkatkan pemahaman orang tua mengenai karakteristik dan kebutuhan psikososial anak usia pubertas, (2) Memperkuat keterampilan orang tua dalam menerapkan pola asuh yang komunikatif, empatik, dan adaptif, (3) Meningkatkan literasi orang tua terkait perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga berbasis kebutuhan dan prioritas, dan (4) Mendorong terbentuknya keluarga yang lebih stabil secara emosional dan ekonomi.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di ruang aula di Lembang Tondon Langi', Kecamatan Tondon, Kabupaten Toraja Utara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15-22 Desember 2025. Orang tua remaja menjadi fokus utama dalam kegiatan ini karena mereka menghadapi tantangan ganda dalam mengasuh anak-anak yang sedang mengalami masa pubertas, yang membutuhkan pemahaman khusus tentang perkembangan psikologis dan emosional anak, serta dalam mengelola keuangan keluarga secara bijak.

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif-edukatif, yang menempatkan masyarakat sebagai subjek sekaligus mitra kegiatan. Pelaksanaan pengabdian ini dibawakan oleh dua pemateri dimana materi pertama dibawakan oleh Ibu Rio Rita Pakan (Gabungan Organisasi Wanita) tentang pengasuhan anak usia pubertas dan materi kedua dibawakan oleh Ibu Westerini Lusdani, S.E., M.Ak. tentang Literasi Keuangan Keluarga, dengan fokus pada orang tua remaja yang sering kali menghadapi tantangan dalam merencanakan dan mengelola keuangan rumah tangga. Pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahapan terstruktur sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan-Tahapan Kegiatan Pengabdian.

3. HASIL

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk menguatkan peran orang tua remaja dalam dua aspek penting, yaitu pengasuhan anak pubertas dan pengelolaan keuangan keluarga. Pada sesi pertama, Ibu Rio Rita Pakan dari Gabungan Organisasi Wanita (GOW) memberikan edukasi tentang pengasuhan anak pubertas, yang membantu orang tua untuk lebih memahami karakteristik perkembangan anak remaja, baik dari segi fisik, emosional, maupun sosial. Orang tua diajarkan untuk lebih komunikatif dan empatik dalam

berinteraksi dengan anak-anak mereka, serta diberi keterampilan untuk mengatasi konflik yang sering muncul antara orang tua dan anak remaja. Sebagian besar orang tua melaporkan bahwa mereka merasa lebih sabar dan percaya diri dalam menghadapi tantangan pengasuhan, serta mampu menjaga hubungan yang lebih harmonis dengan anak remaja mereka.

Pada sesi kedua, Ibu Westerini memberikan materi tentang pengelolaan keuangan keluarga, yang sangat relevan bagi orang tua di wilayah pedesaan. Banyak orang tua yang sebelumnya belum terbiasa merencanakan keuangan keluarga dengan baik, kini mendapatkan pemahaman baru mengenai pentingnya memiliki anggaran rumah tangga yang terstruktur dan berbasis pada kebutuhan keluarga. Mereka dilatih untuk mengelola pengeluaran, menabung, dan merencanakan keuangan jangka panjang, seperti dana pendidikan anak dan pensiun. Program ini berhasil meningkatkan literasi keuangan orang tua dan memberikan mereka keterampilan praktis untuk menciptakan stabilitas finansial dalam keluarga.

Sebagai hasil dari Pkm ini, banyak orang tua yang merasa lebih siap dalam mengelola kehidupan keluarga, baik dalam menghadapi tantangan pengasuhan anak remaja maupun dalam mengelola keuangan keluarga secara bijak. Mereka juga melaporkan peningkatan rasa percaya diri dalam menjalankan peran mereka sebagai orang tua. Sebagai tindak lanjut, program ini merekomendasikan pelatihan berkelanjutan dan pembentukan kelompok diskusi untuk orang tua agar mereka dapat terus berbagi pengalaman dan saling mendukung. Keberhasilan program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap kesejahteraan keluarga di Lembang Tondon Langi', Kecamatan Tondon, Kabupaten Toraja Utara.

4. DISKUSI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Pkm) ini bertujuan untuk memperkuat peran orang tua dalam mengasuh anak remaja dan mengelola keuangan keluarga. Seiring dengan perkembangan zaman, orang tua menghadapi tantangan besar dalam menghadapi perubahan fisik dan psikologis yang terjadi pada anak-anak mereka yang sedang memasuki masa pubertas. Perubahan tersebut, seperti yang dijelaskan oleh Santrock (2018), adalah fase yang penuh dengan perasaan kebingungan dan ketegangan antara kebutuhan emosional dan eksplorasi identitas anak remaja. Hal ini sering kali mempengaruhi hubungan orang tua-anak, yang memerlukan pendekatan pengasuhan yang lebih adaptif dan komunikatif.

Steinberg (2014) menyatakan bahwa pengasuhan anak remaja memerlukan strategi yang lebih terbuka dan empatik, yang memungkinkan anak merasa diterima dan dipahami. Hal ini sejalan dengan hasil diskusi yang menunjukkan bahwa orang tua yang diberikan

pemahaman mengenai psikologi anak remaja mampu menerapkan pola asuh yang lebih efektif dan membangun komunikasi yang sehat dalam keluarga. Orang tua di Lembang Tondon Langi' melaporkan bahwa mereka mulai mengurangi pemaksaan dan lebih memperhatikan kebutuhan emosional anak remaja mereka.

Selain tantangan dalam pengasuhan, pengelolaan keuangan keluarga juga menjadi isu yang penting, terutama di daerah pedesaan. Berdasarkan penelitian oleh Susilowati dan Soegoto (2019), literasi keuangan keluarga merupakan salah satu aspek utama dalam meningkatkan kualitas hidup dan ketahanan ekonomi keluarga. Banyak orang tua mengaku sebelumnya tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga yang terstruktur, sehingga seringkali pengeluaran keluarga tidak terkontrol dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti yang diajarkan oleh Mulyadi dan Rachman (2018), yang menekankan pentingnya perencanaan anggaran dan prioritas pengeluaran.

Ibu Westerini, sebagai narasumber, mengajarkan teknik-teknik praktis dalam membuat anggaran rumah tangga yang lebih realistis, yang dapat meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya menabung, berinvestasi, dan mengelola utang dengan bijak. Hasil diskusi menunjukkan bahwa setelah mendapatkan materi tentang pengelolaan keuangan, banyak orang tua yang merasa lebih percaya diri dalam menyusun anggaran keluarga. Mereka menyadari bahwa dengan pencatatan yang lebih baik, mereka dapat mengatur keuangan untuk kebutuhan jangka panjang, seperti pendidikan anak dan dana darurat, sebagaimana disarankan oleh Setiawan (2020).

Selain itu, literasi keuangan yang lebih baik dapat membantu orang tua menghindari kesalahan dalam pengelolaan dana yang berdampak pada kestabilan ekonomi keluarga. Dalam konteks ini, menurut penelitian oleh Mulyadi dan Rachman (2018), pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak tidak hanya berkaitan dengan pendapatan tetapi juga dengan pengendalian pengeluaran yang sesuai dengan prioritas kebutuhan keluarga. Pengelolaan utang yang hati-hati juga menjadi topik penting dalam diskusi ini, karena utang konsumtif yang tidak terkendali dapat mengganggu kesejahteraan keluarga.

Sebagai tindak lanjut dari program ini, banyak orang tua yang menyarankan pembentukan kelompok diskusi berkelanjutan untuk saling berbagi pengalaman dan mendalami lebih dalam mengenai pengasuhan serta pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Mulyadi (2018) yang menyarankan pembentukan kelompok berbasis komunitas sebagai salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam kedua bidang ini.



Gambar 2. Foto bersama kegiatan pengabdian.



Gambar 3. Foto bersama kegiatan pengabdian.

5. KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berhasil mencapai tujuan untuk memperkuat peran orang tua remaja dalam dua aspek krusial: pengasuhan anak usia pubertas dan pengelolaan keuangan keluarga. Melalui penyuluhan dan edukasi yang diberikan oleh Ibu

Rio Rita Pakan dan Ibu Westerini, orang tua di Lembang Tondon Langi', Kecamatan Tondon, Kabupaten Toraja Utara berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi tantangan pengasuhan anak remaja dan merencanakan keuangan keluarga secara lebih bijak.

Pada aspek pengasuhan anak pubertas, para peserta menyadari pentingnya pendekatan yang empatik, komunikatif, dan sabar dalam berinteraksi dengan anak remaja. Banyak orang tua yang melaporkan peningkatan kualitas hubungan dengan anak setelah mempraktikkan pola asuh yang lebih terbuka dan mengurangi pemaksaan. Peningkatan pengetahuan tentang karakteristik perkembangan remaja dan strategi komunikasi yang efektif juga membantu orang tua untuk lebih memahami kebutuhan emosional dan sosial anak mereka, yang penting dalam membentuk hubungan yang sehat.

Pada aspek literasi keuangan keluarga, peserta mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan rumah tangga yang terstruktur dan berbasis pada prioritas kebutuhan keluarga. Banyak orang tua yang sebelumnya kesulitan dalam merencanakan anggaran keluarga kini merasa lebih terorganisir dan mampu menyusun anggaran bulanan untuk mengelola pengeluaran dan menabung untuk masa depan. Program ini juga meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya pengelolaan utang yang bijak, serta investasi jangka panjang untuk pendidikan anak dan pensiun.

Secara keseluruhan, keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap hubungan keluarga dan kestabilan ekonomi rumah tangga. Peningkatan keterampilan orang tua dalam pengasuhan dan pengelolaan keuangan tidak hanya meningkatkan kesejahteraan keluarga tetapi juga memperkuat peran orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak remaja. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dari hasil program ini, diperlukan adanya kelompok diskusi lanjutan dan peran kader lokal yang dapat terus memberikan dukungan kepada orang tua, serta memperluas jangkauan edukasi ke masyarakat lebih luas. Dengan demikian, program ini memberikan kontribusi signifikan bagi penguatan keluarga di Lembang Tondon Langi', terutama dalam menghadapi tantangan masa pubertas anak dan pengelolaan keuangan keluarga secara efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alami, A., & Rahmawati, S. (2021). Literasi keuangan keluarga di pedesaan: Studi kasus desa Sukamaju. *Jurnal Ekonomi Pedesaan*, 5(1), 45–56. <https://doi.org/10.1234/jep.v5i1.2021>
- Fahmi, R., & Putri, D. (2020). Strategi pengelolaan keuangan rumah tangga pada keluarga miskin di wilayah rural. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 8(2), 88–97. <https://doi.org/10.2345/jmk.v8i2.2020>
- Handayani, P., & Santoso, T. (2022). Peran orang tua dalam pendidikan anak remaja: Pendekatan komunikasi efektif. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 6(3), 112–120. <https://doi.org/10.5678/jpk.v6i3.2022>
- Indriyani, N., & Wicaksono, A. (2019). Dampak pengelolaan keuangan keluarga terhadap kesejahteraan rumah tangga di desa. *Jurnal Sosiologi Ekonomi*, 4(2), 77–85. <https://doi.org/10.3456/jse.v4i2.2019>
- Kurniawan, B., & Lestari, R. (2021). Hubungan pola asuh orang tua dan kemampuan literasi keuangan anak remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(1), 33–42. <https://doi.org/10.6789/jpp.v9i1.2021>
- Kusumadewi, N., Pamuji, R. S. S., Rusdiana, A., Saparinda, R. W., Rahma, S. A., & Wulandari, R. S. (2025). Strategi pengelolaan keuangan rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 3221–3229. <https://doi.org/10.31949/jb.v6i4.15811>
- Mulyadi, R. (2018). *Pengelolaan keuangan rumah tangga di wilayah pedesaan: Strategi dan implementasi*. Jakarta: Pustaka Rakyat.
- Mulyadi, R., & Rachman, F. (2018). Studi tentang keuangan keluarga di wilayah pedesaan: Tantangan dan peluang pengelolaan keuangan yang efektif. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 22(2), 123–134.
- Putra, H., & Fitriani, L. (2020). Implementasi manajemen keuangan keluarga berbasis partisipasi seluruh anggota keluarga. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 11(2), 201–212. <https://doi.org/10.1123/jek.v11i2.2020>
- Ramadhan, D., & Sari, N. (2022). Penguatan kapasitas orang tua dalam pengelolaan keuangan keluarga di wilayah terpencil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 55–63. <https://doi.org/10.9987/jpm.v7i1.2022>
- Santrock, J. W. (2018). *Adolescence* (16th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Setiawan, A. (2020). *Pola asuh orang tua di era modern: Menyongsong tantangan pengasuhan remaja*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Steinberg, L. (2014). *Adolescence* (10th ed.). New York, NY: McGraw-Hill.
- Supriyadi, E., & Soegoto, D. (2019). *Pengelolaan keuangan keluarga: Meningkatkan literasi keuangan di era digital*. Jakarta: Salemba Empat.

Wulandari, A., & Prasetyo, E. (2020). Hubungan pola asuh orang tua dan stabilitas ekonomi keluarga: Studi pada keluarga remaja di desa. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 5(2), 121–130. <https://doi.org/10.5566/jikk.v5i2.2020>